

Putra Bagus Dwi Cahya Purnama. NIM 190331100107. Pengukuran Kinerja *Supply Chain* Pada Agroindustri Cabe Jamu Menggunakan Metode Scor (*Supply Chain Operations Reference*) (Studi Kasus CV Nurul Jannah). Di bawah bimbingan Rakhmawati, S.TP., M.T.

ABSTRAK

SCOR (*Supply Chain Operations Reference*) versi 12.0 merupakan suatu model patokan yang digunakan untuk proses *Supply Chain*. Model SCOR merupakan model acuan proses yang digunakan untuk operasi *supply chain* yang dikembangkan oleh SCC (*Supply Chain Council*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja *supply chain* agroindustri cabe jamu menggunakan metode SCOR (*Supply Chain Operations Reference*) versi 12.0. penelitian ini menggunakan metode SCOR versi 12.0. aliran *supply chain* yang terjadi berupa aliran bahan, aliran uang, dan aliran informasi. Pelaku yang terlibat di dalam aliran *supply chain* CV Nurul Jannah adalah petani, kelompok tani, CV Nurul Jannah, *reseller*, dan konsumen. Hasil dari pengukuran kinerja *supply chain* di CV Nurul Jannah sesuai dengan matrik menunjukkan nilai POF 93,80%, OFCT kota Surabaya 5 hari, kota Malang 3 hari, kota Sidoarjo 5 hari dan kota Sumenep 5 hari. matrik COGS menghasilkan nilai data aktual 73.85%, dan matrik CTCCT selama 6.6 hari. Data kinerja aktual dilakukan analisis *benchmark* untuk mengetahui posisi data aktual sesuai level *benchmark* yang ditentukan yaitu *parity*, *advantage* dan *superior*. Selanjutnya dilakukan *gap analysis* untuk mengetahui *opportunity* atau selisih dari data aktual dengan target yang telah ditentukan oleh CV Nurul Jannah dengan pelaku *supply chain* yang terlibat. *Gap* atau selisih dihitung pada matrik POF dan COGS menggunakan *lost opportunity measure* sehingga diperoleh pada matrik POF sebesar Rp819,00 dan matrik COGS sebesar Rp22.529,00. Hasil dari analisis *benchmark* dan *gap analysis* diketahui kinerja *supply chain* CV Nurul Jannah pada metrik POF, OFCT Surabaya, OFCT Sidoarjo, OFCT Sumenep, COGS, dan CTCCT masih belum mencapai target CV Nurul Jannah sehingga diperlukan adanya peningkatan kinerja *supply chain* sesuai dengan unsur proses SCOR. Sedangkan untuk metrik OFCT Malang sudah sesuai dengan target CV Nurul Jannah.

Kata Kunci : *Benchmark*, *Gap analysis*, Pengukuran kinerja, SCOR, *Supply chain*.

Putra Bagus Dwi Cahya Purnama. NIM 190331100107. Measurement of *Supply Chain* Performance in The Agroindustry Of Cabe Jamu Using SCOR (*Supply Chain Operations Reference*) (Case Study of CV Nurul Jannah). Under the Guidance of Rakhmawati, S.TP., M.T.

ABSTRACT

SCOR (Supply Chain Operations Reference) version 12.0 is a model benchmark used for the process Supply Chain. The SCOR model is a process reference model used for operations supply chain developed by SCC (Supply Chain Council). The purpose of this study is to determine performances supply chain chili herbal agro-industry using the SCOR method (Supply Chain Operations Reference) version 12.0. This study uses the SCOR method version 12.0. Genre supply chain that occur in the form of material flow, money flow, and information flow. Actors involved in the flowsupply chain CV Nurul Jannah are farmers, farmer groups, CV Nurul Jannah, reseller, and consumers. Results of performance measurement supply chain in CV Nurul Jannah according to the matrix showing a POF value of 93.80%, OFCT Surabaya city 5 days, Malang city 3 days, Sidoarjo city 5 days and Sumenep city 5 days. the COGS matrix produces an actual data value of 73.85%, and the CTCCT matrix for 6.6 days. Actual performance data is analyzed benchmark to find out the position of the actual data according to the level benchmark determined ieparity, advantage and superior. Next is done gap analysis to know opportunity or the difference between the actual data and the targets set by CV Nurul Jannah and the perpetrators supply chain which are involved. Gap or the difference is calculated on the POF and COGS matrices using lost opportunity measure so that the POF matrix is Rp. 819.00 and the COGS matrix is Rp. 22,529.00. Results of analysis benchmark and gap analysis known performance supply chain CV Nurul Jannah on the POF, OFCT Surabaya, OFCT Sidoarjo, OFCT Sumenep, COGS, and CTCCT metrics has not yet reached the target of CV Nurul Jannah, so it is necessary to increase supply chain performance according to the elements of the SCOR process. Where as the OFCT Malang metrics are in accordance with the target of CV Nurul Jannah.

Keywords : *Benchmark, Gap analysis, Performance Measurement, SCOR, Supply chain.*